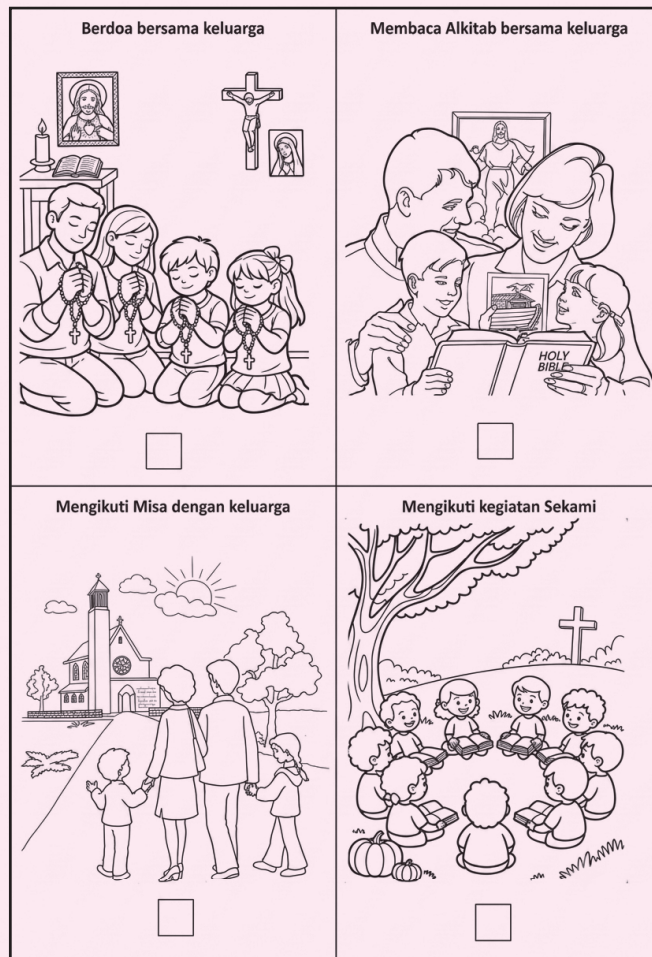


Aktivitas Kelas Kecil: Pengungkapan Iman Dalam Keluargaku

- Anak memilih cara mengungkapkan iman yang akan dilakukan dalam keluarganya.
- Anak memberi tanda centang (✓) pada gambar yang dipilih dan mewarnainya.



PENGUNGKAPAN IMAN DALAM KELUARGAKU

selalu dilakukan:

➔

jarang dilakukan:

➔

belum pernah dilakukan:

➔


Rencana aksi yang akan dilakukan oleh keluargaku:

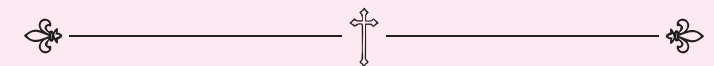
Doa Penutup

AKSI ADVEN PEMBANGUNAN 2026 KEUSKUPAN BOGOR

*"Keluarga Sinodal Yang Misioner
Dalam Pengungkapan Iman"*

SEKAMI ANAK

PERTEMUAN III TANTANGAN DAN MISI KELUARGA DALAM PENGUNGKAPAN IMAN



Doa Pembuka

Kisah Kehidupan

**Santo Louis dan Santa Zelig Martin, Orang
Tua Santa Theresia dari Lisieux yang Luar
Biasa**



Louis dan Zelig Martin adalah orang tua dari Santa Theresia Lisieux. Mereka menjalani kehidupan yang baik dan berusaha menjadi kudus di dalam keluarga. Mereka berdua saling mencintai dan mereka juga mencintai anak-anak mereka.

Mereka percaya bahwa cinta kasih yang mereka miliki berasal dari kasih Tuhan. Inilah yang memberi mereka kekuatan

untuk menanggung banyak penderitaan dan bertekun dalam iman. Salah satu penderitaan yang keluarga mereka alami adalah mereka kehilangan empat anak pada usia yang sangat muda. Kesedihan mereka sangat besar, tetapi mereka tetap memiliki iman dan kepercayaan kepada Tuhan selama masa-masa yang sangat menyakitkan itu. Mereka selalu bertekun dalam sukacita Injil.

Keluarga Martin adalah keluarga yang taat berdoa. Tuhan adalah pusat rumah tangga mereka. Misa harian, doa dan devosi harian merupakan bagian dari pengungkapan iman yang dilakukan setiap hari. Mereka merayakan hari Minggu sebagai hari Tuhan, hari untuk beribadah, beristirahat, dan bersukacita bersama. Louis dan Zelig mewariskan kepada kelima putri mereka yang tersisa iman yang damai, rendah hati, dan teguh.

Louis dan Zelig memiliki pekerjaan. Louis menjalankan toko pembuatan jam dan perhiasan. Zelig menjalankan bisnis membuat renda. Mereka berdua sangat sukses. Akhirnya, Louis menutup tokonya dan membantu bisnis istrinya. Mereka bukan hanya jujur dan adil, mereka juga memperlakukan pekerja dan klien mereka dengan baik. Louis dan Zelig menolong para pekerja dan klien mereka saat sakit atau membutuhkan. Bisnis mereka menghasilkan kekayaan yang cukup besar tetapi mereka tidak pernah terikat pada uang atau barang yang mereka miliki. Mereka selalu murah hati kepada orang lain dan hidup sederhana.

Disadur dan diterjemahkan dari <https://todayscatholic.org/the-extraordinary-parents-of-saint-therese-of-lisieux/>

Diskusi

1. Apa yang membuat keluarga Louise dan Zelig Martin dapat bertahan ketika menghadapi penderitaan dan kesedihan?
2. Pengungkapan iman apa saja yang dilakukan keluarga Louise dan Zelig Martin?
3. Bagaimana keluarga Louise dan Zelig Martin bersikap kepada orang lain?

Bacaan Kitab Suci (1Sam. 2:11-17,22-25)

Dialog interaktif

1. Apa kejahatan yang dilakukan anak-anak imam Eli?
2. Saat dinasihati ayahnya, apakah anak-anak Imam Eli berubah menjadi baik?
3. Apakah orang tuamu seperti Santo Louise dan Santa Zelig yang mengajarkan anak-anaknya untuk beriman kepada Allah atau seperti Imam Eli yang membiarkan anak-anaknya berbuat jahat?
4. Bagaimana cara keluargamu mengajarkan cara mengungkapkan iman?

Rangkuman

- Eli adalah seorang imam dan pemimpin bangsa Israel, tetapi ia gagal mendidik anak-anaknya. Anak-anaknya melakukan perbuatan-perbuatan jahat. Salah satu kejahatannya adalah melakukan korupsi

terhadap binatang kurban. Ia bertugas untuk menyampaikan firman Tuhan tetapi anak-anaknya melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan firman Tuhan. Ia tidak mendidik anak-anaknya dengan baik sehingga mereka menjadi jahat.

- Berbeda dengan Imam Eli, Santo Louise dan Santa Zelig mengajarkan anak-anaknya untuk saling mengasihi, taat berdoa, berdevosi, mengikuti Misa, membaca Alkitab dan peduli pada orang lain. Mereka memberi teladan bagi keluarga kita agar dapat mengungkapkan iman dalam keluarga.